

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi merupakan suatu program Pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan kemampuan serta mengembangkan standart keahlian secara spesifik. Sistem Pendidikan yang dibelikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan berbagai kondisi lingkungan yang ada juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri. Berkaitan dengan adanya hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Praktek Kerja Lapang(PKL).

Praktek Kerja Lapang merupakan bagian dari Pendidikan yang menyangkut proses belajar mengajar berdasarkan pengalaman diluar sistem belajar bangku kuliah dan praktek didalam kampus. Pengalaman tersebut diharapkan mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak semata-mata bersifat teoritis saja.

Produk hortikultura terdiri dari empat jenis yaitu sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat. Komoditas hortikultura merupakan komoditas yang sangat prospektif, baik untuk memenuhi kebutuhan manusia dan mengisi kebutuhan pasar domestik maupun internasional, seiring dengan permintaan pasar baik didalam atau pun di luar negeri.

Indonesia merupakan negara agraris yang mana sebagian mata pencahariannya sebagai petani. Pada saat tahapan awal pembangunan, pertanian dapat menjadi penopang pertumbuhan ekonomi di Indonesia dikarenakan dari sisi produksi sektor pertanian ini sangat berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Di samping hal tersebut, pertanian dapat dijadikan sebagai wadah yang memiliki potensi tinggi bagi produk hortikultura(Kusumaningrum,2021).

Salah satu produk hortikultura yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia adalah buah melon yang memiliki cita rasa manis segar. Oleh karena itu buah melon sangat diusahakan oleh petani Indonesia.

Budidaya tanaman melon pada green house ini merupakan salah satu metode pada pertanian yang merupakan gabungan antara teknologi hidroponik dengan lingkungan yang terkontrol. Penanaman melon dapat dilakukan didalam green house yang dapat memudahkan para petani untuk mengontrol lingkungan tumbuh melon, sehingga dapat menciptakan kondisi yang optimal untuk pertumbuhan dan dapat menghasilkan buah melon yang memiliki kualitas tinggi.

Green house atau yang dikenal sebagai rumah kaca merupakan struktur tertutup yang digunakan untuk menanam suatu komoditas. Green house ini dirancang untuk melindungi tanaman dari serangan cuaca yang ekstrem dan menciptakan lingkungan yang optimal untuk pertumbuhan tanaman, seperti pengaturan suhu, kelembaban dan juga intensitas cahaya.

Greenhouse ini juga dapat membantu melindungi tanaman melon dari berbagai macam serangan hama dan penyakit yang mungkin terjadi pada tanaman melon, serta dapat terhindar dari perubahan cuaca yang ekstrem. Dengan demikian, budidaya tanaman melon menggunakan greenhouse mempunyai kemungkinan bahwa hasil panen akan lebih banyak dan konsisten sepanjang tahun, karena sudah tidak lagi bergantung pada musim atau kondisi cuaca pada saat dilaksanakannya penanaman tanaman melon (Kusumaningrum, 2021).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum dari penyelenggaraan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan wawasan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan di dunia kerja.

2. Meningkatkan keterampilan sesuai bidangnya masing-masing sebagai bekal yang cukup untuk bekerja setelah lulus.
3. Melatih mahasiswa untuk mengetahui perbedaan yang ditemukan antara teori yang diterima diperkuliahan dengan praktik di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Kegiatan magang ini memiliki tujuan Khusus:

1. Memperoleh keterampilan mengenai teknik budidaya tanaman melon (*Cucumis melo* L.). dengan menggunakan bedengan.
2. Memperoleh keterampilan mengenai teknik perusahaan dalam mengembangkan usaha budidaya melon (*Cucumis melo* L.).
3. Mahasiswa dapat memahami keterkaitan antara teori dengan kegiatan di lapang yang sesungguhnya.

1.2.3 Manfaat Magang

Kegiatan ini diharapkan mempunyai manfaat bagi pelaksana sendiri maupun bagi orang lain (perusahaan). Dalam kegiatan ini manfaat yang diharapkan adalah:

a. Bagi Pelaksana

Sebagai pengalaman kerja awal bagi mahasiswa sebelum terjun langsung ke dunia kerja yang nyata dan wadah untuk menjalin kerjasama yang baik antara Lembaga Pendidikan dengan pihak instansi yang terkait.

b. Bagi Perusahaan

Sebagai sarana untuk menjembatani hubungan antara perusahaan dengan Politeknik Negeri Jember dimasa yang akan datang khususnya mengenai rekrutmen tenaga kerja.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai sarana pengenalan instansi Pendidikan Politeknik Negeri Jember Jurusan Produksi Pertanian Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura kepada badan usaha maupun perusahaan yang membutuhkan lulusan atau tenaga kerja yang dihasilkan oleh Politeknik Negeri Jember.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Magang

Pelaksanaan kegiatan magang di Sumber Melon Jombang dilakukan dengan rentang waktu antara bulan Februari hingga bulan Mei 2025 dan akan dilanjut dengan kegiatan penyusunan laporan magang di Politeknik Negeri Jember.

1.3.2 Waktu Magang

Waktu pelaksanaan magang mahasiswa program studi Produksi Tanaman Hortikultura, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember disesuaikan dengan kegiatan akademis. Pelaksanaan Kegiatan dimulai dari hari senin sampai jumat dengan jam kerja mulai pukul 07.00 WIB sampai 10.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan magang di Sumber Melon dibimbing oleh pembimbing lapang dan dosen pembimbing. Peran pembimbing lapang adalah sebagai fasilitator yang pemberi petunjuk serta informasi sesuai dengan topik yang sudah ditentukan selama kegiatan magang berlangsung. Sedangkan peran dosen pembimbing adalah memastikan mahasiswa melakukan kegiatan magang sesuai dengan prosedur atau peraturan yang sudah ditetapkan. Metode pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1. Praktik kerja

Metode pelaksanaan praktik kerja dilakukan dengan harapan mahasiswa mampu menerapkan apa yang telah dipelajari pada saat di perguruan tinggi. Khususnya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tentang menjalankan penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan di sumber

Melon.

2. Wawancara dan Observasi

Metode wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada pembimbing lapang tentang kegiatan penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan topik yang telah ditentukan. Sedangkan metode observasi adalah mengamati secara langsung objek yang akan praktekkan untuk mendapatkan pengetahuan yang dibutuhkan sesuai dengan topik.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mencari informasi dari berbagai literatur dan mengumpulkan data sebagai penunjang dalam penyusunan laporan kegiatan magang.

4. Pencatatan Data dan Dokumentasi

Data yang dibutuhkan dalam kegiatan magang adalah data primer dan data sekunder. Data tersebut merupakan data yang dikumpulkan oleh mahasiswa pada saat kegiatan dan selanjutnya diolah untuk digunakan pada laporan magang. Dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk menunjang kebenaran dan keterangan kegiatan mahasiswa.